

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”¹

Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa suatu usaha penelitian dari pengetahuan harus menggunakan metode-metode ilmiah. Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, untuk menentukan pendekatan penelitian menggunakan populasi, sampel, teknik sampling, dan analisis data.

B. POPULASI, SAMPLE DAN TEHNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”²

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah siswa TK ABA Semanggi dengan jumlah 40 dengan rincian sebagai berikut:

Kelas A terdiri dari	= 14 Siswa
<u>Kelas B terdiri dari</u>	<u>= 26 Siswa</u>
Jumlah	= 40 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2017). h. 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 80

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).”³

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling random “karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁴

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 40 siswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 1%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,01)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 \times 0,0001}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,363$$

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 81

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami (Bandung: Alfabeta, cv, 2019).

$n = 36$

Maka besar sampel pada penelitian sebanyak 36 siswa pada TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Operasional variabel dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam penetapan pengukuran terhadap variabel yang diamati.

Menurut Anas Sudijono, variabel merupakan “gejala yang dapat diubah-ubah”.⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Variabel independen X

Variabel Independen menurut Sugiyono menyatakan bahwa “variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”⁶ Variabel independen pada penelitian ini adalah metode bercerita.

Berikut beberapa teori metode bercerita:

Menurut Hapsari “metode bercerita adalah suatu metode yang dapat menambah perbendaharaan kosa kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangan anak, membantu kemampuan berbicara, serta dapat mengoptimalkan pengelihatn dan pendengaran anak dengan baik”.

Menurut teori Arianoviani, metode bercerita “merupakan salah satu metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, salah satunya yaitu untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak”

2. Variabel dependen Y

Variabel dependen menurut Sugiyono “sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019). h. 36

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 39

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁷

Variabel dependen atau variabel bebasnya adalah konsentrasi belajar anak. Berikut teori tentang konsentrasi belajar anak:

Menurut Supriyo “berpendapat bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian, pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan”.

Menurut Prastiti dan Yuwono, “konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam jangka waktu lama”.

Menurut Maulana menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang sering kali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.”

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Angket/Questioner, Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

1. Angket/Questioner

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud quisioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan kepada responden. Oleh karena itu responden dari Questioner ini adalah guru TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. “Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* . h. 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 142

dan cepat”.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala interval “data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut”.¹⁰ Jenis skala yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹¹ Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan. Skala likert dapat dibuat dalam bentuk cek list yaitu “sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek list pada kolom yang sesuai”.¹² Yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pemberian Skor dan Opsi Pernyataannya

Pilihan Jawaban	Skor
Berkembang sangat baik (BSB)	4
Berkembang sesuai harapan (BSH)	3
Mulai berkembang (MB)	2
Belum berkembang (BB)	1

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan angket tidak langsung sebagaimana diungkapkan oleh Hindayati Mustafidah dan Suwarsito, “Angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya, sebaliknya jika responden menjawab tentang orang lain adalah angket tidak langsung”.¹³

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung guna mengetahui metode bercerita di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan angket tidak langsung guna

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 142

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 152

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 152

¹² Suwarsito Hindayati Mustafidah, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, ed. Totok Haryanto (Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI), 2020). h. 125

¹³ Suwarsito, Hindayati Mustafidah, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, ed. Totok Haryanto. h. 125

mengetahui konsentrasi belajar anak di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai “teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”¹⁴

“Interviu yang biasa disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.¹⁵

Menurut Arikunto “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.¹⁶

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terstruktur artinya “dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan”.¹⁷ Pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya TK ABA Semanggi, data guru dan data-data sebagai pelengkap dalam penulisan skripsi ini. Selain itu pertanyaan atau wawancara ini menanyakan tentang perkembangan pembelajaran di TK ABA Semanggi, dalam wawancara tersebut sebagai narasumbernya adalah kepala sekolah TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

3. Observasi

Dalam pengertian psikologik, “observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (observasi langsung)”.¹⁸ Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi partisipan, dimana penulis ikut serta

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 137-138

¹⁵ Hindayati Mustafidah, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. h. 125

¹⁶ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, ed. Rusmini, (Jambi: Pustaka, 2017). h. 96

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 138

¹⁸ Suwarsito, Hindayati Mustafidah, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. ed. Totok Haryanto (Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI), 2020). h. 126

dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang metode bercerita terhadap konsentrasi anak usia dini di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.¹⁹

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya “barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya.”²⁰

Dokumen yang penulis maksudkan disini adalah dokumen yang terdapat pada TK ABA Semanggi untuk mengambil prestasi siswa di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan penelitian, maka data-data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dianalisa dengan analisa data non statistik. Sedangkan data dari angket yang berupa data kuantitatif, penulis menganalisa dengan menggunakan statistik deskriptif “digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.²¹ Sedangkan rumus yang dipergunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif “hasil angket” dengan bantuan *Microsoft Excel versi 14(32-bit)* menggunakan rumus korelasi product moment menurut Anas Sudijono :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indek korelasi “r” Product Moment

¹⁹ Samsu, *Metode penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. h. 99

²⁰ Suwarsito, Hindayati Mustafidah, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. h. 127

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 226

- N : Number of Cuses
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.”²²

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan berisikan : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian serta Ruang Lingkup Penelitian.
- BAB II Kajian Literatur berisikan : Pengertian metode, bercerita, pengertian metode bercerita Pengertian Konsentrasi, Konsentrasi Belajar, Pengertian Anak Usia Dini, faktor penghambat konsentrasi anak, faktor pendukung konsentrasi anak, Penelitian Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian.
- BAB III Metode Penelitian berisikan : Jenis Penelitian, Populasi dan Tehik Sampling, Definisi Oprasional Variabel, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data.
- BAB IV Penutup berisikan : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Sejarah singkat TK ABA Semanggi, Struktur Organisasi TK ABA Semanggi, keadaan dan Kondisi TK ABA Semanggi, Daftar Guru TK ABA semanggi, Daftar Murid TK ABA Semanggi, Sarana dan Prasarana TK ABA Semanggi, Situasi dan Kondisi TK ABA Semanggi, Hasil Pembahasan, Deskripsi Data, Analisis dan Pembahasan, Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V Penutup berisikan : Simpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. h. 206